

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada intinya ialah metode yang ilmiah buat memperoleh sesuatu informasi dengan tujuan dan khasiat tertentu. Dalam mengadakan sesuatu riset tata cara sangatlah berarti dalam menolong membongkar permasalahan yang lagi dilaksanakan oleh periset sebab tata cara merupakan sesuatu metode yang wajib dicoba dalam memastikan populasi, pengumpulan informasi, pengolahan informasi serta analisis informasi sehingga menggapai tujuan yang sudah ditetapkan.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tipe buat riset ini dicoba dengan memakai tipe riset eksperimen dengan wujud *True experimental design*. Riset true experimental design, dikatakan selaku eksperimen yang betul-betul ataupun eksperimen murni sebab dalam riset ini seseorang periset bisa mengendalikan seluruh variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen..<sup>1</sup>

Tipe riset dengan wujud *True experimental design* dengan *posttest only* ini memakai 2 kelas ialah kelas kontrol serta kelas eksperimen, kedua kelas tersebut hendak memperoleh perlakuan yang sama dalam proses pembelajarannya ialah dari segi tujuan serta modul pembelajarannya. Perbandingan dari 2 kelas tersebut merupakan kalau buat kelas eksperimennya periset hendak memakai tata cara mind mapping, sebaliknya buat kelas kontrolnya periset tidak memakai tata cara mind mapping serta memilah memakai ceramah saja. Ada pula pola desainnya ini merupakan selaku berikut:

R	X	$O_2$
R		$O_4$

---

<sup>1</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2006), 75.

Dalam pendesainannya terdapat 2 regu maupun kelas yang diucap ( R). Regu yang diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Regu yang diberi perlakuan diucap dengan regu eksperimen serta regu yang tidak diberi perlakuan diucap regu kontrolnya. Pengaruh adanya perlakuan ialah ( $O_1 : O_2$ ). Dalam studi yang sesungguhnya, pengaruh perlakuan dianalisis dengan *uji chi square*. Apabila terdapat perbandingan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sampai perlakuan yang diberikan pengaruhi secara signifikan.<sup>2</sup>

Ada pula metodenya ialah memakai pendekatan kuantitatif, sebab informasi riset berbentuk angka- angka serta analisisnya memakai statistik. Dalam tata cara kuantitatif kenyataan ditatap selaku suatu perihal yang nampak serta konkrit, bisa diamati memakai panca indra, bisa dikategorikan bagi tipe, wujud, warna, prilaku, tidak berganti dan bisa pula diverifikasi, hingga dengan demikian dalam riset kuantitatif, seseorang periset bisa memastikan cuma sebagian variabel saja dari objek yang diteliti serta setelah itu bisa membuat instrumen buat bisa mengukurnya.<sup>3</sup>

## B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi buat riset ini merupakan segala siswa kelas V MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang terdiri dari 2 kelas ialah kelas A serta kelas B yang tiap- tiap berjumlah kelas A berjumlah 23 siswa sebaliknya kelas B berjumlah 22 orang siswa. Jadi populasi dari riset ini merupakan berjumlah 45 orang siswa.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 75–76.

<sup>3</sup>Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

<sup>4</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 80.

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Apabila populasi besarnya, serta periset tidak bisa jadi menekuni seluruh yang terdapat buat populasi misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga, serta waktu hingga periset bisa memakai ilustrasi yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari ilustrasi itu, akhirnya hendak bisa berlaku pula buat populasi. Buat itu ilustrasi yang diambil dari populasi wajib betul- betul *representative* ataupun mewakili..<sup>5</sup>

Sam pel menurut Suharsimi Arikunto ialah “Memberikan ketentuan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih”.<sup>6</sup>

Dalam riset ini buat mengambil ilustrasi periset memakai metode *purposive sampling* ialah metode penentuan ilustrasi dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Tujuan dari periset memakai metode tersebut merupakan sebab pertimbangan periset memakai 2 kelas ialah kelas eksperimen serta kelas kontrol dan pertimbangan dari guru yang bersangkutan yang memilah kelas A selaku kelas eksperimen. Oleh sebab itu, hingga diambil buat kelas A selaku kelas eksperimen ataupun yang hendak diberikan perlakuan memakai tata cara *mind mapping*, sebaliknya buat kelas B hendak dijadikan selaku kelas kontrol ataupun yang tidak dikenai perlakuan tata cara *mind mapping*.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel riset merupakan seluruh suatu yang berupa apa saja yang diresmikan oleh periset buat dipelajari sehingga diperoleh data tentang perihal tersebut setelah itu ditarik akhirnya. Setelah itu dari suatu teori tiap- tiap variabel diperoleh suatu penanda yang digunakan selaku pedoman buat

---

<sup>5</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D"81.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134.

<sup>7</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D", 85.

membuat angket yang berisikan statment. Ada pula variabel yang digunakan dalam riset ini merupakan:

1. Variabel *Independent* (bebas) sebagai variabel X  
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* (bebas) yaitu metode *mind mapping*.
2. Variabel *Dependent* (Terikat) sebagai variabel Y  
Dalam riset ini yang jadi variabel dependent( terikat) ialah uraian peserta didik.

#### D. Variabel Operasional

Riset ini ada 2 variabel yang hendak dibahas merupakan variabel independen serta variabel dependen. Ada pula uraian dari variabel- variabel penelitiannya ialah:

##### 1. Variabel Independen

Variabel bebas (*independen*) ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini ialah metode *mind mapping* (variabel X). Metode *mind mapping* ialah teknik penyusunan catatan untuk membantu siswa menggunakan seluruh potensi otaknya agar optimum dan kreatif yaitu dengan menggunakan kertas dimana didalam kertas tersebut berisi tulisan, gambar, diagram atau simbol yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran keuntuk siswa. Indikator dari metode *mind mapping* tersebut adalah menyusun catatan kecil atau memetakan dari materi pembelajaran.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel terikat ( *dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat sebab terdapatnya variabel leluasa.<sup>9</sup>Variabel dependen dalam riset ini merupakan uraian dari murid. Uraian murid merupakan sesuatu keahlian partisipan didik buat mengatakan kembali baik dalam tulisan ataupun perkataan dan bisa paham arti serta makna dari sesuatu modul. Penanda dari uraian siswa merupakan berikut ini ialah,

---

<sup>8</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 39.

<sup>9</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*" 39.

sanggup menarangkan arti, sanggup menarangkan konsep, sanggup mendeskripsikan, sanggup menerjemahkan, serta sanggup merumuskan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Buat mendapatkan informasi lapangan, periset memakai sebagian tata cara selaku berikut:

#### 1. Tes

Buat mengukur informasi dan besarnya keahlian objek yang diteliti digunakan uji. Instrumen yang berbentuk uji ini bisa digunakan buat mengukur keahlian bawah serta pencapaian. Uji merupakan serangkaian persoalan ataupun latihan yang digunakan buat memperhitungkan ataupun mengukur.

Uji ini dicoba dengan metode ialah berikan soal keuntuk partisipan didik di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Uji ini digunakan buat mendapatkan informasi hasil pendidikan mata pelajaran Al- Qur'an Hadits kelas V. Uji di mari diberikan sehabis proses pendidikan ataupun diucap dengan posttest. Uji ini memakai uji soal berupa opsi ganda serta diberikan keuntuk partisipan didik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol.

**Tabel 3.1**

### Kisi – kisi Instrumen Tes “Pemahaman Materi Al-Qur’an Hadits”

No.	Indikator Pemahaman	No.	Indikator pemahaman materi Al-Qur’an Hadits tentang aku bisa membaca bacaan hukum bacaan mim sukun	Nomor Soal
1.	Menjelaskan informasi dengan bahasa	1.1	Penjelasan dari pengertian ilmu tajwid	1
		1.2	Menjelaskan pengertian hukum bacaan izdhar syafawiy	2, 3, 4

	sendiri	1.3	Menjelaskan contoh dan huruf-huruf dalam hukum bacaan idhar syafawiy	5, 6, 7, 23, 15
		1.4	Menjelaskan cara membaca bacaan idhar syafawiy	17, 18, 19
2.	Menyebutkan	2.1	Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun	10, 11, 12, 16
		2.2	Menyebutkan salah satu bacaan idhar syafawiy	8, 9, 13, 14
3.	Menyimpulkan	3.1	Menyimpulkan pernyataan idhar syafawiy	21
		3.2	Menyimpulkan apa saja huruf dalam hukum bacaan idhar syafawiy	22
		3.3	Menyimpulkan apa yang dimaksud dengan ilmu tajwid dan idhar syafawiy	20, 24, 25
Jumlah Soal				25 pilihan ganda

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang tak langsung diperuntukan keuntuk subyek

riset, namun lewat dokumen.<sup>10</sup> Buat tata cara ini, periset dimungkinkan mendapatkan data beragam sumber tertulis ataupun dokumen yang terdapat buat subyek ataupun obyek.<sup>11</sup> Tata cara dokumentasi dalam riset ini digunakan buat mendapatkan informasi menimpa nama guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadits kelas V, nama- nama partisipan didik, letak geografis madrasah serta profil madrasah.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang buat bertukar data serta ilham lewat tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan arti dalam sesuatu topik tertentu.<sup>12</sup> Pada wawancaranya yang maksud buat merekam data- data tertulis yang berperan selaku informasi sangat berarti buat bahan analisis, misalnya wawancara pada pendidik yang berhubungan ialah pengampu mata pelajaran Al- Qur' an hadits tentang uraian partisipan siswanya.

## F. Analisis Data

Analisis informasi dalam riset kuantitatif dipergunakan serta ditunjukkan buat menanggapi rumusan permasalahan ataupun menguji hipotesis memakai tata cara statistik yang telah ada. Buat mengenali apakah ada pengaruh pelaksanaan tata cara *mind mapping* dengan pendidikan konvensional terhadap uraian partisipan didik buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V di MINU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, hingga periset memakai analisis selaku berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahulunya ialah langkah dini yang diuraikan dalam riset dengan metode memasukkan hasil pengolahan informasi uji yang sudah dijawab oleh responden ke dalam informasi tabel distribusi frekuensi.

---

<sup>10</sup>Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>11</sup>Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*", 81.

<sup>12</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 137.

Buat menganalisis informasi dalam riset ini digunakan metode analisis statistik yang menghitung nilai kuantitas dengan metode berikan evaluasi bersumber pada atas jawaban uji yang sudah diberikan keuntuk responden.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah prosedur yang berisi sekumpulan ketentuan yang mengarah buat pengambilan keputusan apakah hipotesis hendak diterima ataupun ditolak menimpa parameter yang sudah diformulasikan tadinya.<sup>13</sup>Pengujian hipotesis dalam riset ini memakai 2 tipe hipotesis yang hendak dianalisa lebih lanjut, ialah meliputi:

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif merupakan dugaan terhadap nilai sesuatu variabel mandiri serta tidak buat membuat sesuatu perbandingan ataupun ikatan. Hipotesis yang digunakan dalam riset ini merupakan rumus statistik non parametrik uji Chi Kuadrat( $\chi^2$ ) satu ilustrasi, ialah metode statistik yang digunakan buat menguji hipotesis deskriptif( satu ilustrasi) apabila populasi terdiri atas 2 ataupun lebih kelas dimana informasi berupa nominal serta sampelnya besar.<sup>14</sup>langkah- langkah uji statistik Chi Kuadrat( $\chi^2$ ) satu ilustrasi selaku berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis (Ho dan Ha)
- 2) Menentukan taraf signifikansi
- 3) Menghitung  $\chi^2_{hitung}$  dan  $\chi^2_{tabel}$

#### a) Menghitung $\chi^2$ dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

Fo : Frekuensi observasinya

Fe : Frekuensi yang menjadi tupuan (teoritis), bila fe nya tidak diketahui

<sup>13</sup>Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 141.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 107.

Catatan:

Bila frekuensi harapan ( $f_e$ ) tak diketahui, maka dapat dicari dengan rumusnya:

$$f_e = \frac{\sum fo}{n}$$

Dimana:

$n$  : jumlah k sampel

b) Nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$

Nilai dari distribusi  $\chi^2_{\text{tabel}}$  terkait derajat bebas/*degree of freedom*.  $\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(\alpha, db)}$  dengan  $db = n-1$ ,  $\alpha =$  taraf signifikansi.

4) Menentukan kriteria pengujian

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_o$  ditolak

5) Membuat putusan

b. Uji Hipotesis Komparatif

Uji hipotesis komparatif merupakan statment yang menampilkan dugaan terhadap penilaian dalam satu variabel ataupun lebih buat ilustrasi yang berbeda.<sup>15</sup> Ada pula buat mengujinya hipotesisnya dari ketiga memakai statistika non parametrik uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) 2 ilustrasi independen, ialah metode statistik yang digunakan buat menguji hipotesis komparatif 2 ilustrasi apabila informasinya berupa nominal serta sampelnya besar.<sup>16</sup>

Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) 2 ilustrasi independen digunakan buat mengenali apakah ada pengaruh pelaksanaan tata cara atau metode *mind mapping* terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Ada pula langkah- langkahnya selaku berikut :

- 1) Perumusan hipotesis ( $H_o$  serta  $H_a$ )
- 2) Pemakaian taraf signifikasi
- 3) Menghitung  $\chi^2_{\text{hitung}}$  serta  $\chi^2_{\text{tabel}}$ 
  - a) Menghitung  $\chi^2_{\text{hitung}}$

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 88.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 143.

Metode penghitungan bisa memakai rumus yang sudah terdapat ataupun bisa memakai tabel kontingensi 2 x 2 ( 2 baris x 2 kolom).

**Tabel 3.2**  
**Tabel Kontingensi Menghitung  $\chi^2_{Hitung}$**

Kelompok	Tingkat pengaruh perlakuan		Jumlah sampel
	Berpengaruh	Tidak berpengaruh	
Kelompok eksperimen	A	B	a+b
Kelompok kontrol	C	D	c+d
Jumlah	a+c	b+d	N

n = Penjumlahan sampel

Dengan mencermati koreksi Yates, rumus yang dipergunakan buat pengujian hipotesis merupakan selaku berikut:

$$\chi^2 = \frac{n(|ad-bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

b) Nilai  $\chi^2_{tabel}$

Nilai dari distribusi  $\chi^2_{tabel}$  tergantung derajat bebas.  $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(a, db)}$  dengan db = n-1,  $\alpha$  = taraf signifikansi.

6) Menentukan kriteria pengujian

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

7) Membuat keputusan<sup>17</sup>

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ialah pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam perihal ini terbuat interpretasi lebih dalam terhadap hasil yang diperoleh dengan metode

<sup>17</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 143.

pengkonsultasian nilai hitung yang didapat dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan mungkin :

- a. Uji signifikan uji hipotesis deskriptif uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadist kelas V B memakai pembelajaran konvensional menggunakan rumusnya Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) satu sampel dengan cara membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ . Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.
- b. Uji signifikan uji hipotesis deskriptif hasil belajar partisipan didik buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V A menggunakan metode *mind mapping* menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) satu sampel dengan cara membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ . Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.
- c. Uji signifikan uji hipotesis komparatif 2 ilustrasi independen, hingga buat mengenali apakah ada pengaruh tata cara *mind mapping* terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al\_Qur' an Hadits kelas V A di MINU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus dengan cara membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ . Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.